

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: “**Implikasi Perbedaan *Qirā’at* dalam Penafsiran Surah At-Takwīr (Studi Analisis Kitab *Ḥirz al-Amānī* karya Imām Asy-Syāṭibī)**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan di ajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 10 Mei 2023

Siti Aminah
NIM: 191320055

ABSTRAK

Nama: **Siti Aminah** NIM: **191320055**, Judul Skripsi: **Implikasi Perbedaan Qirā'at dalam Penafsiran Surah At-Takwīr (Studi Analisis Kitab Ḥirz al-Amānī karya Imām Asy-Syāṭibī)**. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H/2023 M

Umat Islam tidak akan terlepas dari Al-Qur'an dan dianjurkan untuk membaca dan memahami isi kandungannya. Perbedaan di kalangan masyarakat sering memicu keributan dikarenakan satu pihak merasa benar dan pihak lain disalahkan. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman akan Ilmu *qirā'at* karena memang ilmu ini sangat sulit untuk dipelajari dan sudah jarang yang mendalaminya. Perbedaan *qirā'at* dalam bacaan Al-Qur'an dapat berimplikasi pada penafsiran. Surah At-Takwīr dikenal dengan surah yang sulit pengucapan lafalnya karena ayat pertama hingga 14 memiliki karakteristik makhārij al-hurūf yang berat dan sulit untuk diucapkan, dan temponya terhitung cepat dan memiliki 19 ayat yang ikhtilaf dalam *qirā'at*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: Bagaimana konteks Asy-Syāṭibī dalam perbedaan *qirā'at* surah At-Takwīr? Bagaimana implikasi dari perbedaan *qirā'at* terhadap penafsiran surah At-Takwīr?. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui konteks Asy-Syāṭibī dalam perbedaan *qirā'at* surah At-Takwīr. 2) Untuk mengetahui implikasi dari perbedaan *qirā'at* terhadap penafsiran surah At-Takwīr.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat content analysis (analisis isi). Analisis ini adalah teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis dari teks baik dari sumber primer maupun sekunder. Hasil dari skripsi ini, sebagai berikut: dari hasil penelitian melalui *Library Research* bahwa surah At-Takwīr dijelaskan dalam kitab Ḥirz al-Amānī terdapat empat ayat yang terdapat Farsy al-hurūf. *Pertama* pada ayat ke-6 Ibnu Kaṣīr dan Abu 'Amr membaca huruf jim' pada lafadz سُجْرَتٌ dengan tidak bertasydid (takhfif). *Kedua* pada ayat ke-10 Ibnu Kaṣīr, Abu 'Amr, Ḥamzah dan Al-Kisā'ī membaca huruf syin' pada lafadz نُشْرَتٌ dengan bertasydid (syiddah). *Ketiga* pada ayat ke-12 lafadz سُعْرَتٌ Nāfi', Ibnu Ḥafṣ dan Ḥafṣ membaca huruf 'ain' dengan bertasydid. *Keempat* pada ayat ke-24 Ibnu Kaṣīr, Abu 'Amr dan Al-Kisā'ī membaca dengan mengganti huruf dad' pada lafadz بِضْنَيْنٍ dengan za'. Perbedaan Tasydid pada ayat diatas berimplikasi terhadap banyak atau berapa kali pengulangan kejadian tersebut. Dan adapun mengganti huruf dad' dengan za' berimplikasi terhadap makna bakhil atau tertuduh. *Qirā'at* bersifat *ikhtiyārī* jadi dibebaskan untuk menggunakan riwayat manapun karena selagi yang meriwayatkan *qirā'at* mutawatirah maka bacaan mereka telah dianggap benar.

Kata kunci: *Qirā'at, Tafsir, Surah At-Takwīr*

ABSTRACT

Name: **Siti Aminah** NIM: **191320055**, Thesis Title: **The Implications of Differences in Reading Surah At-Takwīr (Analytical Study of Book Ḥīrz al-Amānī by Imām Asy-Syāṭibī**. Department of Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1444 H/2023

Muslims will not be separated from the Qur'an and are encouraged to read and understand its contents. Differences among people often trigger fights because one party feels right and the other party is blamed. This happens due to a lack of understanding of the science of qirā'at because this knowledge is very difficult to learn and it is rare to study it. Differences in qirā'at in Al-Qur'an recitation can have implications for interpretation. Surah At-Takwīr is known as a surah that is difficult to pronounce because the first to 14 verses have the characteristics of makhārij al-hurūf which are heavy and difficult to pronounce, and the tempo is relatively fast and have 19 verses who differences in reading.

Based on the background above, the formulation of the problem in this thesis is: What is the context of Ash-Syāṭibī in the differences in qirā'at surah At-Takwīr? What are the implications of the differences in qirā'at on the interpretation of surah At-Takwīr? The aims of this research are 1) To find out the context of Asy-Syāṭibī in the differences of qirā'at surah At-Takwīr. 2) To find out the implications of the differences in qirā'at on the interpretation of surah At-Takwīr.

In this thesis the author uses a qualitative research method that is content analysis (content analysis). This analysis is a technique for collecting and analyzing texts from both primary and secondary sources. The results of this thesis are as follows: from the results of research through Library Research that surah At-Takwīr is explained in the book Ḥīrz al-Amānī there are four verses which contain Farsy al -letter. First, in the 6th verse, Ibn Kaṣīr and Abu 'Amrīn read the letters jim' in lafadz سُجِّرَتْ without tasydid (takhfif). Second, in the 10th verse of Ibn Kaṣīr, Abu 'Amr, Ḥamzah and Al-Kisā'ī read the letters syin' in lafadz نُشِرَتْ with tasydid (syiddah). Third, in the 12th verse of lafadz سُعِّرَتْ Nāfī , Ibn Żakwān and Ḥafṣ read the letter 'ain' with tasydid. Fourth, in the 24th verse of Ibn Kaṣīr, Abu 'Amr and Al-Kisā'ī read by replacing the letter dad' in lafadz بِضُنَيْنٍ with za'. The differences in Tasydid in the verse above have implications for the number or number of times the incident is repeated. And as for replacing the letter dad' with za' has implications for the meaning of curmudgeon or accused. Qirā'at is ikhtiyārī, so they are free to use any narration because while those who narrate the mutawatirah qirā'at, their reading is considered correct.

Keywords: *Qirā'at, Tafsir, Surah At-Takwīr*

صورة التجريدية

اسم: ستي امانة، رقم التسجيل ١٩١٣٦٠٠٥٥، الموضوع: تأثير القراءة في تفسير السورة التكوير (تحليل الكتاب حرز الأمانى لأمام الشاطبي) في قسم العلم القران والتفسير كلية أصول الدين والآداب، جامعة سلطان مولان حسن الدين الإسلامية الحكومية بنتن ١٤٤٤ هـ / ٢٠٢٣ م.

لن يتم فصل المسلمين عن القرآن ويتم تشجيعهم على قراءة وفهم محتوياته. غالبًا ما تؤدي الاختلافات بين الأشخاص عدوًا لأن أحد الطرفين يشعر بأنه على حق ويتم إلقاء اللوم على الطرف الآخر. يحدث هذا بسبب عدم فهم علم القراءات لأن هذه المعرفة صعبة التعلم وناذرة دراستها. يمكن أن يكون للاختلافات في القراءات في تلاوة القرآن آثار على التفسير. تُعرف سورة التكوير بأنها سورة يصعب نطقها لأن الآية الأولى إلى ١٤ آية تتميز بخصائص مخارج الحروف وهي ثقيلة ويصعب نطقها ، والإيقاع سريع ويملك تسعة عشر اختلاف القراءات.

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذه الرسالة هي: ما هو سياق الشاطبي في الاختلافات في قراءات سورة التكوير؟ ما هي دلالات اختلاف القراءات في تفسير سورة التكوير؟ أهداف هذا البحث: (١) التعرف على سياق الشاطبي في اختلاف قراءات سورة التكوير. (٢) معرفة دلالات اختلاف القراءات في تفسير سورة التكوير.

يستعمل المؤلف في هذه الرسالة طريقة بحث تحليل المحتوى. هذا التحليل هو أسلوب لجمع وتحليل النصوص من المصادر الأولية والثانوية. وجاءت نتائج هذه الرسالة كالتالي: من نتائج البحث من خلال البحث في المكتبات ، وهناك أربع آيات تحتوي على الفرش الحروف. أولاً ، في الآية السادسة ، قرأ ابن كثير وأبو عمرو حرف الجيم في "سجرت" بدون تشديد. ثانيًا: العاشرة في الآية العاشرة قرأ ابن كثير وأبو عمرو وحمة والكسائي حرف الشين في "نشرت" مع تشديد. ثالثًا ، في الآية الثانية عشر "سُغرت" ، قرأ نافع و ابن ذكوان وحفش حرف العين مع التشديد. رابعًا ، في الآية الرابعة والعشرين ، قرأ ابن كثير وأبو عمرو والكسائي بالأبدال حرف الضاد بالطاء في الآية "بضنين". الاختلافات في تشديد في ذلك الآية آثار على عدد أو عدد المرات التي تكرر فيها الحادث. وأما استبدال حرف الضاد بالطاء فله آثاره على معنى بخيل أو المتهم. القراءات إختياري ، فيحرون الأستعمال أين رواية لأن قراءات المتواترة تعتبر قراءتهم صحيحة.

كلمات مفتاحية: القراءة ، التفسير ، سورة التكوير



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : -
Hal : **Ujian Skripsi a.n.
Siti Aminah NIM:
191320055**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
UIN “SMH” Banten
Di -

Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Siti Aminah, NIM: 191320055**, yang berjudul: **Implikasi Perbedaan *Qirā’at* dalam Penafsiran Surah At-Takwīr (Studi Analisis Kitab *Ḥirz al-Amānī* Karya Imām Asy-Syāṭibī)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Serang, 10 Mei 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP: 19750405 200901 1 014

Mus'idul Millah, M.Ag
NIP: 19880222 201903 1 007

**IMPLIKASI PERBEDAAN *QIRĀ'AT* DALAM PENAFSIRAN
SURAH AT-TAKWĪR (STUDI ANALISIS KITAB ḤIRZ
AL-AMĀNĪ KARYA IMĀM ASY-SYĀṬIBĪ)**

Oleh:

SITI AMINAH
NIM: 191320055

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP: 19750405 200901 1 014

Pembimbing II



Mus'idul Millah, M.Ag
NIP: 19880222 201903 1 007

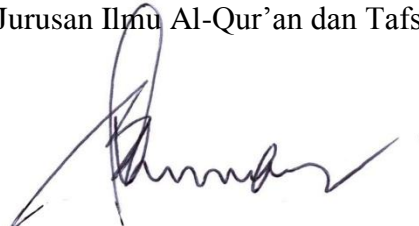
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. MA
NIP: 19750715 200003 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

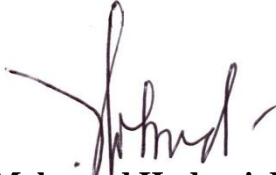
Skripsi a.n **Siti Aminah**, Nim:**191320055** yang berjudul **Implikasi Perbedaan *Qirā'at* dalam Penafsiran Surah At-Takwīr (Studi Analisis Kitab *Ḥirz al-Amānī* Karya Imām Asy-Syātibī)** telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Selasa, 30 Mei 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.


Serang, 10 Juni 2023

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

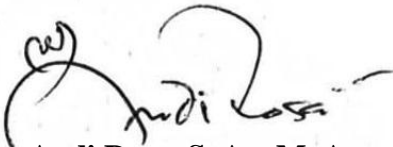

Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

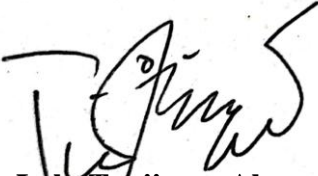

Verry Mardianto, M. A
NIP: 19930209 201903 1 013

Anggota

Penguji I

Penguji II


Dr. Andi Rosa, S. Ag, M. A
NIP: 19761016 200501 1 007


Dr. H. Lalu Turjiman Ahmad, M. A
NIP: 19820911 200912 1 005

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP: 19750405 200901 1 014


Mus'idul Millah, M.Ag
NIP: 19880222 201903 1 007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surah Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Māddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
تَا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
يَا	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وَا	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbūṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua:

1) Ta marbūṭah hidup

Ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbūṭah mati

Ta marbūṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : **السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ** , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : **السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ**

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : **السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ**

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tua ku yang sangat menginginkan anaknya menjadi sarjana karena menurut orang tua mempunyai anak sarjana adalah pencapaian terbesar bagi mereka dan Skripsi ini menjadi salah satu syarat keluar pondok yang diajukan oleh bapak dan ibu. Abi Umi makasih juga udah selalu support teteh, Aa Teteh semoga skripsi ini bisa membuat kalian bangga. Skripsi ini untuk Kalian kesayangan Aku...Lofyuuuu.

Terimakasih untuk guru-guru yayasan Al-I'annah Jangkar, Yayasan At-Thahiriyah dan Yayasan Baiturrahim.

Makasih juga buat member exo sama black pink setiap ngerjain skripsi lagu healing nya mereka. Makasih buat mamang maxim yang selama ini antar jemput kampus dengan harga 25.000.

Untuk ayah ibu terimakasih atas segala jasa dan pengorbananmu tanpamu aku tak-akan menjadi apa-apa.

MOTTO

“من امل عمل”

~Barang Siapa yang mempunyai cita-cita maka ia akan lakukan~

“Pilihan Allah yang terbaik”

(Q.S Al-Baqarah:216)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Aminah dilahirkan di Cilegon tepatnya hari Kamis pada tanggal 28 Juni 2001, di Lingkungan Meluar, Kelurahan Tegal Ratu, kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, Provinsi Banten, penulis adalah anak bungsu dari pasangan Bapak Abdurrahman dan Ibu Sufiyah.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah dasar di SDN Belungbang pada tahun 2012/2013. Dan Pendidikan Menengah diselesaikan di Pondok Pesantren MTS Al-I'ANAH JANGKAR, Cilegon dan lulus pada tahun 2015/2016, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah atas, di Pondok pesantren MAS Al-I'ANAH JANGKAR lulus pada tahun 2018/2019. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanudin Banten” Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Serang Program Strata 1.

Selama kuliah Penulis juga menjalani Pendidikan non Formal di Pondok Pesantren At-Thahiriyah Kaloran dan Rumah Qur'an Baiturrahim Ciracas Serang Banten.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. yang menjadikan manusia sempurna dengan akal nya agar memahami Kalam-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah membawa cahaya Islam pada manusia sebagai jalan hidup yang benar.

Skripsi berjudul “Implikasi Perbedaan *Qirā’at* dalam Bacaan Surah At-Takwīr(Studi Analisis Kitab *Ḥirz al-Amānī* Karya Imam Asy-Syāṭibī)” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, UIN SMH Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MP,d.** sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak **Dr. Muhammad Hudaeri M.Ag.** sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak **H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.** selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, dan bapak **Hikmatul Luthfi, M.A, Hum** selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, bapak dan ibu dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, membantu, an mendidik penulis dari awal perkuliahan sampai skripsi ini terselesaikan.
4. Pembimbing I dan II, Bapak **Dr. H. Badrudin , M.Ag** dan **Mus’idul Millah, M.Ag** yang telah meluangkan waktu untuk

membimbing dan memberikan pengarahannya dengan rasa sabar yang penuh, sehingga skripsi terselesaikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan
6. Keluarga Penulis, Ayah Abdurrahman dan Ibu Sufiyah serta kakak-kakakku yaitu Mariyatul Qibtiyah, Adi Ristiawan, Ahmad Mawardi, Fadhliyah dan Anang Ubay
7. Keluarga Besar dan Kekasih, Sahabat-sahabatku IAT B, Santri Abah Hasuri dan RQ. Yang selalu mensupport dan mendoakan penulis.
8. Dan Juga Guru-guru penulis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terutama kepada Abi Hayani dan Ka M.Rama Ramadhan

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa ta'dim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpak disisi-Nya, Aamiin.

Serang, 10 Mei 2023

Siti Aminah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN	xv
MOTTO.....	xvi
RIWAYAT HIDUP.....	xvii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori	8
G. Metodologi Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II TELAAH TEORI ILMU <i>QIRĀ'AT</i>.....	16
A. Definisi <i>Qirā'at</i> Al-Qur'an	16
B. Latar Belakang timbulnya perbedaan <i>qirā'at</i>	19
C. Macam-macam <i>qirā'at</i>	23
D. Tujuh Imam <i>qirā'at</i> (<i>Qurrā' as-Sab'</i>).....	26

E. Syarat diterimanya <i>qirā'at</i>	30
F. Hukum <i>Qirā'at</i>	31
G. Hikmah dari perbedaan <i>qirā'at</i>	35
BAB III TELAAH BIOGRAFĪ ASY-SYĀṬIBĪ DAN KITAB	
ḤIRZ AL-AMĀNĪ WA WAJH AT-TAHĀNĪ FĪ	
AL-QIRĀ'AT AS-SAB'	37
A. Biografi Asy-Syāṭibī.....	37
B. Karya-karya Asy-Syāṭibī	42
C. Karakteristik Kitab Ḥirz al-Amānī Wa Wajh At-Tahānī fī al-Qirā'at as-Sab'	44
BAB IV ANALISA PEMIKIRAN ASY-SYĀṬIBĪ	
TERHADAP SURAH AT-TAKWĪR.....	
57	
A. Perbedaan <i>qirā'at</i> Surah At-Takwīr dalam Kitab Ḥirz al- Amānī wa Wajh At-Tahānī fī al-Qirā'at as-Sab'	57
B. Praktik <i>qirā'at</i> Asy-Syāṭibī dalam penafsiran surah At-Takwīr.....	73
C. Klasifikasi Makna Tafsir Surah At-Takwīr	79
BAB V PENUTUP	
91	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93